

ABSTRAK

PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA PELITA TRIKENCANA BERSINAR LAMPUNG DENGAN SUMBER TERNAK TENTANG JUAL BELI PAKAN AYAM

Oleh

AHMAD FAJAR ABDILLAH

Perjanjian jual beli merupakan suatu perjanjian kerjasama dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu benda dan pihak lain untuk membayar harga yang telah di janjikan. Pada umumnya hak dan kewajiban yang lahir dari perjanjian akan dipenuhi oleh pihak-pihak baik pihak penjual maupun pembeli. Akan tetapi terkadang dalam praktik salah satu pihak tidak mematuhi apa yang menjadi kewajibannya dan ini berpotensi akan menimbulkan suatu masalah terhadap kedua belah pihak. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan perjanjian antara Pelita Trikencana Bersinar dengan Sumber Ternak tentang jual beli pakan ayam dan apakah perjanjian kerjasama antara PT Pelita Trikencana Bersinar dengan Sumber Ternak tentang jual beli pakan ayam sudah sesuai dengan Pasal 1320 KUHPerdara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif terapan dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan adalah normatif terapan. Data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari wawancara dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, wawancara dan studi dokumen. Pengolahan data dilakukan dengan cara pemeriksaan data, rekonstruksi data dan sistematika data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dalam perjanjian jual beli pakan ayam antara Pelita Trikencana Bersinar dan Sumber Ternak telah memenuhi syarat sah perjanjian menurut Pasal 1320 KUHPerdara, mencakup kesepakatan, kecakapan, objek tertentu, dan sebab yang halal. Meskipun dibuat secara tertulis akta di bawah tangan, perjanjian ini mengikat secara hukum berdasarkan Pasal 1338 KUHPerdara. Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya, seperti ketidakseimbangan posisi tawar yang menguntungkan Pelita Trikencana Bersinar, klausul yang ambigu (terutama terkait bagi hasil, penalti, dan standar kualitas), serta ketergantungan ekonomi Sumber Ternak pada Pelita Trikencana Bersinar. Saran dalam penelitian ini adalah Perjanjian harus dirancang lebih rinci dan seimbang, dengan memperjelas klausul terkait standar kualitas pakan, mekanisme bagi hasil, dan sanksi wanprestasi, penyelesaian sengketa harus diatur secara jelas, misalnya melalui mediasi sebelum masuk ke jalur litigasi, serta asas itikad baik dan transparansi harus menjadi landasan pelaksanaan perjanjian, termasuk dalam penetapan harga dan pembagian risiko.

Kata Kunci: Pelaksanaan Perjanjian, Jual Beli, Pakan Ayam

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE AGREEMENT BETWEEN PELITA TRIKENCANA BERSINAR LAMPUNG AND SUMBER TERNAK REGARDING THE SALE AND PURCHASE OF CHICKEN FEED

By

AHMAD FAJAR ABDILLAH

A sales agreement is a cooperation agreement whereby one party commits to deliver an item and the other party commits to pay the agreed price. Generally, the rights and obligations arising from the agreement are fulfilled by both parties, whether the seller or the buyer. However, in practice, one party may fail to fulfill its obligations, which could potentially lead to issues for both parties. The issues in this study are: How is the agreement between Pelita Trikencana Bersinar and Sumber Ternak regarding the sale and purchase of chicken feed implemented, and how are disputes resolved if there is a breach of contract in the implementation of the cooperation agreement between Pelita Trikencana Bersinar and Sumber Ternak.

The type of research used is applied normative legal research with a descriptive research type. The problem-solving approach used is applied normative. The data used are primary data obtained from interviews and secondary data consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection was conducted through literature review, interviews, and document analysis. Data processing was carried out through data examination, data reconstruction, and data systematization. The collected data were then analyzed qualitatively.

The results of the research and discussion show that the implementation of the sales agreement show that the chicken feed purchase agreement between Pelita Trikencana Bersinar and Sumber Ternak meets the requirements for a valid agreement according to Article 1320 of the Civil Code, including agreement, capacity, specific object, and lawful cause. Although the agreement was made in the form of a handwritten document, it is legally binding under Article 1338 of the Civil Code. However, there are several weaknesses in its implementation, such as an imbalance in bargaining power that favors Pelita Trikencana Bersinar, ambiguous clauses (particularly regarding profit sharing, penalties, and quality standards), and Sumber Ternak's economic dependence on Pelita Trikencana Bersinar.

Keywords: Implementation of Agreement, Buy and Sell, Chicken Feed.